

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep yang dipilih untuk membuat karya seni tapestri ini mengambil bahayanya asap rokok bagi tubuh. Banyaknya masyarakat yang merokok di lingkungan sekitar dan tempat umum, membuat penulis berkeinginan untuk menyampaikan dampak apa saja yang sedang dihadapi oleh para perokok tersebut. Tidak hanya perokok aktif saja yang merasakan dampak dari merokok, perokok pasif atau orang yang tidak merokok tetapi berada di dekat perokok juga terkena dampak yang lebih parah karena menghirup langsung asap dari pembakaran ujung rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Karya ini dibuat sebagai wadah untuk menuangkan gagasan, ide dan imajinasi penulis untuk mengekspresikannya.

Butuh beberapa proses dan pengolahan ide serta bahan yang harus dilewati dalam menciptakan karya seni tapestri hingga terbentuk suatu karya yang merupakan bagian terpenting dari proses perwujudan. Proses perwujudan karya yang pertama adalah membuat sketsa desain, kemudian desain yang sudah jadi ditempelkan pada bagian belakang benang lungsi agar mewujudkannya sama seperti desain yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu membuat tenun tapestri dengan menggunakan beberapa teknik hingga selesai pengerjaan kemudian tinggal dibingkai agar terlihat rapi.

Selama proses perwujudan karya, penulis menemui beberapa kendala, mulai dari kesalahan pemilihan warna hingga menentukan *background*, oleh karena itu karya yang diwujudkan merupakan spontanitas karya yang kemungkinan tidak sesuai dengan desain bisa terjadi. Jumlah desain yang dibuat penulis berjumlah 10 karya, kemudian dipilih oleh dosen pembimbing sebanyak 8 karya.

Wujud karya yang dihasilkan dari proses penciptaan berjumlah lima buah karya, dengan motif asap rokok menggunakan teknik tapestri. Lima buah karya ini memiliki motif yang berbeda-beda, selain itu benang yang digunakan juga berbeda, mulai dari benang bare cotton sebagai benang lungsi, dan beberapa benang pakan yakni benang borneo, benang baby poppy, benang bulky, benang bulky gradasi, dan tali makram. Judul karyanya antara lain Menguap, Kenikmatan, *Break the Limit*, *No Feelings*, dan Tegesan. Lima karya sudah diwujudkan sesuai dengan rancangan karya, namun dalam proses *finishing* ada beberapa karya yang tidak sesuai dengan rancangan karya yang sudah dibuat.

B. Saran

Untuk pembuatan karya tapestri ini membutuhkan waktu yang tidak singkat, proses penenunan 1 karya tapestri sendiri memakan waktu selama dua minggu, tergantung *mood* dan keinginan untuk membuat karya, agar karya yang dibuat akan terlihat bagus dan rapi. Untuk proses dan hasil pengerjaan muncul beberapa saran, supaya kedepannya dalam pembuatan karya bisa semakin baik. Pengetahuan pada landasan teori juga harus lebih di dalami lagi agar konsep dan ide dapat tercapai dan sejalan. Karya seni yang baik harus mampu meyakinkan dan dipahami penikmatnya mengenai apa yang disampaikan dalam karya tersebut.

Teknik yang digunakan juga menjadi syarat penting bagi setiap pembuatan karya. Pemilihan bahan dan pengetahuan konsep menjadi salah satu yang hal yang penting untuk terwujudnya sebuah karya agar menjadi estetik. Pemahaman lebih luas tentang konsep yang dipakai juga sangat penting supaya dapat terwujud dengan maksimal.

Pemilihan konsep tentang asap rokok ini menggunakan benang yang terlihat timbul. Pigura yang dibuat juga tidak terkonstruksi untuk menggunakan kaca, sehingga cara merawat karya seni tapestri ini cukup

dibersihkan menggunakan kemoceng, memakai *vakum cleaner*, atau bisa menggunakan *dryclean*.

Mengenai beberapa saran yang diberikan oleh pihak-pihak terkait dari pembuatan karya tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa seberat dan serumit apapun pekerjaan akan dapat selesai jika mampu membagi waktu, disiplin dan niat dalam mengerjakannya.

Akhir kata penulis berharap masukan ide, kritik dan saran dari semua pembaca dan penikmat seni yang dapat membangun agar bisa lebih kreatif dan bersemangat untuk menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajim, Nanang. *Teknik Dalam Berkarya Tapestri*. 2015.
- Anderson, Paul .D. *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia : Latihan dan Panduan Belajar*. Jakarta. 1996.
- Aulia, Lisa Elizabet. *Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali)*. Jogjakarta : Garailmu. 2010.
- Djelantik, A.A.M. *Estetika Sebuah Pengantar, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)*. Bandung. 2001.
- Dwigantara, Agditya. (2011). “Kajian Karya Tapestri Binarul Anas Zaman Tahun 2006-2010”. Skripsi Sarjana pada FSSR UNS Surakarta.
- Fajar, Rahmat. *Bahaya Merokok*. Balai Pustaka. 2011.
- Gustami, SP. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*. Prasista. Yogyakarta. 2007.
- Jaya, Muhammad. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta : Rizma. 2009.
- Kadir, Abdul. *Pengantar Estetika (Terjemahan dari Encyclopedia of The World Art) ASRI*. Yogyakarta. 1975.
- Mu’rifah. *Materi Pokok Pendidikan Kesehatan*. Universitas Terbuka. Jakarta. 2007.
- Mudji Sutrisno, Christ Verhook. *Estetika Filsafat Keindahan*. Kanisius. Yogyakarta. 1993.
- Nurani, Budi. *Tenun Teknik Tapestri*. CV Bina Pustaka. Padang. 2014.
- Nurlailah, Neneng. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Dampak Merokok Terhadap Kesehatan dengan Tipe Perilaku Merokok Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2010.
- Wahyuningsih, Heni Puji & Kusmiyati, Yuni. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta. 2017.
- Wiryomartono, Bagoes P. *Seni dan Keindahan dari Plato, sampai Derrida*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2001.

DAFTAR LAMAN

<https://andyfreebergphotoart.com/apa-itu-tapestry/> (diunduh tanggal 12 November 2021)

<https://lawankanker.org/perokok-pasif-lebih-rentan-kanker-paru/> (diunduh tanggal 14 November 2021)

<https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-paru-obstruktif-kronik-dan-gangguan-imunologi/akibat-asap-rokok> (diunduh tanggal 14 November 2021)

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/kemenkeu-kenaikan-cukai-hasil-tembakau-untuk-tingkatkan-kualitas-sdm/> (diunduh tanggal 21 November 2021)

<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-tetapkan-kebijakan-tarif-cukai-hasil-tembakau-tahun-2021/> (diunduh tanggal 21 November 2021)

<https://www.klikdokter.com/me/nitish.klikdokter> (diunduh tanggal 17 November 2021)

<https://www.mikirbae.com/2017/05/proses-produksi-kerajinan-tekstil.html> (diunduh tanggal 15 November 2021)

